

Pendampingan Pengolahan Koleksi Buku Pada Taman Bacaan Masyarakat PKBM Yabes Medan

Miftha Khulzannah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<p><i>E-mail :</i> miftakhulzannah@gmail.com</p>	<p>Submitted : May 2023 Reviewed : Juni 2023 Accepted : Juni 2023</p>
<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Pengolahan bahan pustaka penting dilakukan untuk memudahkan pencarian informasi dan memperlancar kegiatan pelayanan. Pengolahan bahan pustaka adalah pekerjaan atau kegiatan yang harus dilakukan di perpustakaan, yaitu sejak bahan pustaka diterima di perpustakaan sampai siap digunakan oleh pengguna. Kegiatan pengolahan bahan pustaka adalah proses melengkapi bahan pustaka yang telah diperoleh agar mudah ditata pada tempat atau rak yang telah disediakan untuk dikirimkan kepada pengguna. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan pengelola TBM PKBM Yabes Medan dalam mengolah koleksi buku, memudahkan pengguna dalam mengelola koleksi yang ada agar siap pakai dan dapat digunakan secara optimal sehingga semua koleksi dapat ditemukan, dilacak dan digunakan dengan mudah oleh pengguna, karena Pemrosesan adalah pekerjaan berurutan, mekanis dan sistematis. Hasil dari kegiatan ini adalah pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan tim pelaksana pengabdian masyarakat, peserta merasa kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat, karena peserta menyadari pentingnya pengolahan koleksi buku dalam melestarikan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan, tanggapan peserta terhadap kegiatan pengabdian yang dilakukan menyatakan bahwa penyampaian materi sudah baik dan peserta memahami penjelasan yang diberikan. Hal ini ditunjukkan dengan suasana interaktif antara peserta dan tim pengabdian. Serta dengan pendampingan dalam pengolahan koleksi buku akan menambah wawasan baik secara teoritis maupun praktis mengenai tata cara pengolahan koleksi buku yang baik dan benar. Kata Kunci : Pengolahan, Koleksi, Buku</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>Processing of library materials is important to do to facilitate information retrieval and expedite service activities. Processing of library materials is work or activities that must be carried out in a library, namely from the time library materials are received at the library until they are ready to be used by users. Library material processing activities are the process of completing library materials that have been obtained so that they can easily be arranged in places or on shelves that have been provided to be sent to users. The purpose of this activity is to increase the knowledge of TBM PKBM Yabes Medan managers in processing book collections, to make it easier for users to manage existing collections so that they are ready-to-use and optimally usable so that all collections can be found, traced and used easily by users, because Processing is a job sequential, mechanical and systematic. The result of this activity is that the implementation of community service runs smoothly according to the expectations of the community service implementing team, the participants feel that this community service activity is useful, because the participants are aware of the importance of processing book collections in preserving library materials owned by the library, the participants' responses for the service activities carried out stated that the delivery of the material was good and the participants understood the explanation given. This is shown by the interactive atmosphere between the participants and the service team. As well as with assistance in processing book collections, it will add insight both theoretically and practically regarding procedures for processing book collections that are good and correct.</i> Keyword : Book, Collection, Processing</p>

PENDAHULUAN

Sulistyo-Basuki (2003) menyebutkan perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya

yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual.

Adapun salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi, tanpa adanya koleksi yang memadai maka perpustakaan tak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya. Dalam hal ini yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Adapun tujuan penyediaan koleksi perpustakaan adalah untuk menunjang pelaksanaan program lembaga induknya (Darmiyanti, 2021).

Agar koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan secara efektif oleh pengguna, maka perpustakaan harus dikelola dengan baik. Pengolahan bahan pustaka penting dilakukan untuk memudahkan temu balik informasi dan memperlancar kegiatan pelayanan. Herianti (2017) mengemukakan pengolahan bahan pustaka adalah pekerjaan atau kegiatan yang harus dilakukan di suatu perpustakaan yaitu sejak bahan pustaka diterima di perpustakaan sampai dengan siap dipergunakan oleh pemustaka. Kegiatan pengolahan bahan pustaka adalah proses penyelesaian bahan pustaka yang telah diperoleh agar dengan mudah dapat diatur ditempat tempat atau di rak yang telah disediakan untuk dilayankan kepada pemustaka.

Iskandar dalam Andi,et.al. (2020) menyebutkan pengolahan perpustakaan yang baik dapat dilakukan oleh pengelola yang ahli dalam bidangnya, yang dapat menumbuhkan minat datang dan minat membaca setiap pengunjungnya. Pengolahan bahan pustaka sering dibahasakan sebagai proses yang dimulai dari pencatatan (registrasi), stempel, klasifikasi, katalogisasi, pembuatan label (*call number*), kantong buku, kartu buku, pembuatan barcode, pemasangan slip tanggal kembali, hingga bahan pustaka siap disimpan di rak dan dimanfaatkan oleh pemustaka.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan diberikan kepada pengelola Taman Bacaan Masyarakat PKBM Yabes Medan. Keberadaan TBM PKBM Yabes Medan bertujuan agar masyarakat memanfaatkannya, masyarakat didorong

untuk mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya baca serta penyediaan, bahan bacaan yang berguna bagi aksarawan baru, maupun anggota masyarakat pada umumnya yang membutuhkan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan demi peningkatan wawasan serta produktivitas masyarakat.

Berdasarkan analisis situasi ditemukan masalah terkait pengolahan koleksi buku pada Taman Bacaan Masyarakat PKBM Yabes Medan. Kendala yang dihadapi yaitu tidak tersedianya buku induk untuk menginventarisasikan suatu bahan pustaka, tidak memiliki katalog peprustakaan serta penempatan koleksi tidak berdasarkan nomor klasifikasi, sehingga penempatan koleksi terkesan semerawut dan bertumpuk karena penyusunan buku ada yang posisi berdiri dan posisi tidur. Hal ini juga didukung latar belakang pengelola TBM PKBM Yabes Medan bukan lulusan ilmu perpustakaan, sehingga minim pengetahuan terkait pengolahan koleksi buku.

Oleh sebab itu Tim PkM Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, menganggap bahwa permasalahan diatas adalah sangat penting untuk diberikan pendampingan. Memberikan pendampingan pengelolaan koleksi buku kepada pengelola Taman Bacaan Masyarakat PKBM Yabes Medan.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Untuk meningkatkan pengetahuan pengelola TBM PKBM Yabes Medan dalam mengolah koleksi buku.
2. untuk mempermudah pemakai mengatur koleksi yang ada agar siap pakai dan berdaya guna secara optimal agar semua koleksi dapat ditemukan ditelusur dan dipergunakan dengan mudah oleh pemakai, karena Pengolahan merupakan pekerjaan yang berurutan, mekanis dan sistematis.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pendampingan ini melibatkan 4 (empat) orang pengelola TBM PKBM Yabes Medan. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu tanggal 17 s/d 18 Maret 2023.

Adapun metode yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat berupa ceramah, tanya jawab dan pendampingan pengolahan koleksi buku. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

- Tim PkM mengadakan rapat untuk pembentukan dan penentuan panitia dengan melibatkan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Mengadakan pertemuan antara pihak tim PKM dengan TBM PKBM Yabes Medan.
- Melakukan observasi, identifikasi serta analisis permasalahan dalam pengolahan koleksi buku dengan cara melakukan wawancara (Nuzuli & Mirdad, 2021).

2. Tahapan Pemaparan Materi

Tim PKM melakukan sosialisasi kepada pengelola TBM PKBM Yabes Medan tentang pengolahan koleksi buku. Memberikan materi dasar pengolahan koleksi buku sebelum melakukan pendampingan bertujuan untuk memudahkan peserta dalam memahami secara keseluruhan pengolahan koleksi buku yang baik sebelum masuk ke tahap pendampingan. Adapun materi yang dipaparkan yaitu:

- ✓ Inventaris
- ✓ Klasifikasi Koleksi
- ✓ Katalogisasi
- ✓ Pembuatan Kelengkapan Pustaka

3. Tahapan Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama satu hari kepada peserta pasca kegiatan pemaparan materi pengolahan koleksi buku. Tahapan ini berisi proses

pendampingan pengolahan koleksi buku pada pengelola TBM PKBM Yabes Medan.

4. Tahapan Evaluasi

Tahapan ini berisi penilaian terhadap keberhasilan pendampingan yang dilakukan. Secara umum evaluasi dilihat dari keikutsertaan dan keaktifan peserta pada saat kegiatan berlangsung. Selain itu pada sesi akhir akan dibagikan angket untuk diisi kepada peserta pendampingan. Isinya mengenai manfaat pendampingan, materi, maupun tindak lanjut pendampingan (Nuzuli, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan koleksi merupakan bagian penting dalam upaya mewujudkan kualitas pelayanan perpustakaan yang baik. Pengelolaan koleksi bertujuan untuk mempermudah pengguna perpustakaan dalam pencarian koleksi. Pengolahan bahan pustaka penting dilakukan untuk memudahkan temu balik informasi dan memperlancar kegiatan pelayanan. Apabila pengolahan bahan pustaka tidak diperhatikan maka akibatnya tujuan perpustakaan tidak tercapai dan bahan pustaka tersebut sulit untuk ditemukan oleh pengguna perpustakaan karena tidak ada alat bantu penelusur untuk dimanfaatkan. Pengolahan bahan pustaka yang dilaksanakan dengan baik harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika perpustakaan tidak dapat mengolah bahan pustaka dengan baik maka akan menghambat sistem pelayanan bahan pustaka tersebut (Nidawati, 2020).

Pembahasan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi 4 bagian yaitu :

a. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan merupakan salah satu kegiatan penting dalam menentukan keberhasilan sebuah kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan ini diawali dengan wawancara dan diskusi terhadap mitra mengenai permasalahan organisasi terkait pengolahan koleksi buku. Hasil wawancara dan diskusi

dijadikan bahan pertimbangan terkait kebutuhan untuk pengolahan koleksi buku di TBM PKBM Yabes Medan.

Kendala yang dihadapi terkait pengolahan koleksi bahan pustaka adalah tidak tersedianya buku induk untuk menginventarisasikan suatu bahan pustaka, tidak memiliki katalog peprustakaan serta penempatan koleksi tidak berdasarkan nomor klasifikasi, sehingga penempatan koleksi terkesan semerawut dan bertumpuk karena penyusunan buku ada yang posisi berdiri dan posisi tidur. Hal ini juga didukung latar belakang pengelola TBM PKBM Yabes Medan bukan lulusan ilmu perpustakaan, sehingga minim pengetahuan terkait pengolahan koleksi buku.

Berdasarkan kendala-kendala yang ada maka disepakati bahwa sangat dirasa penting untuk dilakukan pemahaman dan pendampingan terkait pengolahan koleksi buku.

b. Tahapan Pemaparan Materi

Tahapan pemaparan materi preservasi koleksi buku dilakukan dengan memberi materi terkait dengan dasar pengolahan koleksi buku sebelum dilakukan pendampingan pengolahan koleksi buku. Materi dasar yang diberikan antara lain:

1. Pengertian Pengolahan Koleksi

Sutarno (2006) menyebutkan pengolahan bahan pustaka terdiri atas kegiatan-kegiatan memproses atau mengolah bahan pustaka agar siap dipinjam untuk dibaca atau didengar oleh masyarakat pemakai. Kegiatan yang harus dilakukan sekurang-kurangnya adalah mengklasifikasi, mengkatalog, membuat kelengkapan pustaka dan menyusun daftar pustaka tambahan. Pengumpulan, pengolahan dan penyajian bahan pustaka yang tidak sesuai dengan jenis dan program serta masyarakat yang dilayani, hanya akan menimbulkan ketidakefisiensinan dan pemborosan sumber daya perpustakaan.

2. Pengolahan Koleksi

Pengolahan koleksi terdiri dari:

a) Inventaris, kegiatan mendaftarkan koleksi yang baru datang. Terdiri dari:

- Mencatat setiap eksemplar buku dalam buku induk,
 - Memberi nomor induk setiap eksemplar buku dan mencatatnya dalam buku yang bersangkutan,
 - Majalah lepas dicatat dalam kartu majalah agar mudah diketahui volume dan nomor edisi yang diterima,
 - Majalah yang dijilid diperlakukan sebagai buku,
 - Memberi cap atau stempel milik pada setiap buku, pada halaman tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya (Soeatminah, 1992)
- b) Klasifikasi koleksi, suatu penyusunan sistematis terhadap buku dan bahan pustaka lain atau katalog atau entri indeks yang berdasarkan subjek, dalam mencari yang paling berguna bagi mereka yang membaca atau mencari informasi (Sulistyo-Basuki, 1991). Salah satunya sistem *Dewey Decimal Classification* (DDC), *Universal Dewey Classification* (UDC), atau sistem yang lain. Klasifikasi tersebut pada dasarnya untuk mengelompokkan bahan pustaka berdasarkan isi atau subjeknya. Maksudnya adalah agar bahan pustaka yang sama isinya atau sama bentuknya terkumpul menjadi satu. Selanjutnya memudahkan mengatur, menempatkan, menggunakan, atau menemukan informasi (*informasi retrieval*) sewaktu-waktu dipergunakan. Sistem klasifikasi akan sangat membantu, baik bagi petugas dalam menyusun koleksi, maupun bagi pemakai, agar dapat dengan mudah mencari dan menemukan apa yang mereka perlukan, sehingga akan menghemat waktu dan tenaga. Pada sisi yang lain manfaat klasifikasi akan membantu tersusunya koleksi yang lebih rapi dan teratur, sehingga dapat tercipta suatu kesan bahwa perpustakaan yang bersangkutan selalu dipelihara susunan bahan pustaka dan kebersihannya. (Guntara, 2017)
- c) Katalogisasi, proses pengorganisasian bahan pustaka dan membuatnya dapat ditemukan kembali oleh pengguna perpustakaan pada saat ia membutuhkan bahan pustaka. Adapun secara sederhana, katalogisasi adalah proses pembuatan entri katalog sebagai sarana temu kembali informasi di perpustakaan (Abdullah, 2007). Sutarno (2006) mengemukakan adapun hasil pekerjaan katalogisasi adalah katalog yang

memuat deskripsi atas fisik buku atau bahan pustaka secara lengkap anatar lain pengarang, judul, penerbit, jumlah halaman, kolasi, ilustrasi dan sebagainya.

Kegiatan katalogisasi bahan pustaka secara garis besar dapat dibagi menjadi dua kegiatan utama:

- ✓ Mendeskripsikan fisik bahan pustaka, yaitu:
 - Membuat deskripsi bibliografi (informasi yang terkandung dalam buku yang berkaitan dengan nama pengarang, judul, jumlah halaman, dll)
 - Menentukan tajuk entri utama dan tambahan
 - Pedoman yang digunakan ISBD dan AACR2R
- ✓ Menganalisis isi bahan pustaka, yaitu:
 - Menganalisis subyek bahan pustaka
 - Menerjemahkan menjadi tajuk subyek / nomor kelas
 - Pedoman yang digunakan antara lain, daftar tajuk Subyek, dan bagan Klasifikasi (DDC)

d) Pembuatan kelengkapan pustaka, kegiatan menyiapkan dan membuat kelengkapan pustaka agar pustaka itu siap dipakai, mudah dipergunakan, dan untuk memelihara agar koleksi tetap dalam keadaan baik. Kegiatan itu antara lain:

- ✓ Label buku, yang berisi nomor panggil/kode klasifikasi, tiga huruf pertama pengarang, dan satu huruf pertama judul buku.
- ✓ Kartu buku dan kantong buku.
- ✓ Slip buku atau slip tanggal kembali.
- ✓ Sampul, untuk menjaga agar buku (koleksi) tetap bersih dan tidak mudah rusak. (Guntara, 2017)

3. Tahapan Pendampingan

Tahapan pendampingan dilakukan selama 1 (satu) hari. Kegiatan pendampingan dilakukan berdasarkan pemaparan materi pengolahan koleksi buku sebelumnya. Pendampingan yang dilakukan pada pengelola TBM PKBM Yabes Medan yaitu pengolahan koleksi buku dengan:

- ✓ Inventaris
- ✓ Klasifikasi Koleksi
- ✓ Katalogisasi
- ✓ Pembuatan Kelengkapan Pustaka

c. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi pendampingan dilakukan setelah seluruh tahapan telah dilaksanakan oleh peserta. Evaluasi yang dilakukan dengan cara membagikan angket pada peserta pendampingan dan menilai hasil kerja praktik preservasi koleksi buku yang sudah dilakukan oleh peserta secara langsung.

Adapun hasil dari kegiatan yang dilakukan yaitu :

Tabel 1 Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
Pendampingan Pengolahan Koleksi Buku	Belum memahami dengan baik tentang Pengolahan Koleksi Buku secara teori maupun praktik	Memahami dengan baik tentang Pengolahan Koleksi Buku secara teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan tentang Pengolahan Koleksi Buku yang baik dan benar	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa para peserta yaitu pengelola TBM PKBM Yabes Medan, sebelum dilakukannya pendampingan tentang pengolahan koleksi buku belum memahami dengan baik secara teori maupun praktik. Setelah dilakukannya pendampingan tentang pengolahan koleksi buku dapat memahami dengan baik secara teori maupun praktik.

Hasil diatas menunjukkan bahwa para peserta menyambut baik dan antusias mengikuti kegiatan pendampingan pengolahan koleksi buku, hal ini terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan para peserta. Selain itu hal ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terpenuhi secara tepat guna dan tepat sasaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka kesimpulan yang didapatkan yaitu :

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat.
2. Para peserta merasa kegiatan pengabdian ini bermanfaat, karena peserta sadar akan arti penting pengolahan koleksi buku dalam melestarikan bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan.
3. Respon peserta atas kegiatan pengabdian yang dilaksanakan menyatakan bahwa penyampaian materi sudah baik dan peserta memahami penjelasan yang diberikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan suasana interaktif antara peserta dengan tim pengabdian.
4. Dengan pendampingan pengolahan koleksi buku maka menambah wawasan baik secara teori atau praktik terkait prosedur pengolahan koleksi buku yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Andi AG, R., et.al. 2020. Pengolahan Bahan Pustaka Perpustakaan Tingkat Sekolah Dasar Iwul Parung. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*. 4(2), Pg. 553-561
- Darmiyanti. 2021. Mekanisme Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Dalam Peningkatan Layanan Kunjungan Peserta Didik Di MTsN 6 Aceh Barat. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry
- Guntara, Sefko Bintang. 2017. Pengaruh Pengolahan Koleksi, Kompetensi Pengelola Perpustakaan, dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan Di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Herianti, 2017. Sistem Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar sebagai pelengkap tugas akhir mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Skripsi*. Makassar: UIN Makassar
- Mufid. Katalogisasi Dan Analisis Subyek Bahan Pustaka. *Makalah*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim

- Nidawati. 2020. Sistem Pengolahan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. *Makalah*. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari
- Nuzuli, A. K. (2021). Pelatihan Media Sensitif Gender bagi Penggiat Media Bersama DP3AP2KB Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(3), 294–304. <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i3.3815>
- Nuzuli, A. K., & Mirdad, J. (2021). Pelatihan Menulis Tentang Kebudayaan Kerinci di Media Masa Bersama Kabarbaikkerinci.com. *Altifani : Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 1(1), 33–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.32939/altifani.v1i1.887>
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sulistyo-Basuki. 2003. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: CV. Sagung Seto
- Sutarno NS. 2006. *Tanggung Jawab Perpustakaan : Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: CV. Sagung Seto